

ABSTRAK

Ahmad Hilal Masykuri, 3180210001: Implementasi Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal Pendidikan Muadalah Muallimin Pada Pesantren (Penelitian di Pondok Pesantren Darussalam Kersamanah Garut dan Pondok Pesantren Fajrussalam Sentul Bogor)

Penelitian ini dilatari oleh terbitnya pengakuan terhadap eksistensi pesantren sebagai bagian dari pendidikan formal melalui Undang-undang No. 18 Tahun 2019, yang menyatakan adanya jalur muadalah, sehingga menuntut adanya standarisasi mutu pendidikan yang ditindaklanjuti dengan penjaminan mutu eksternal sesuai sesuai PMA No. 31 Tahun 2020 serta Sistem Penjaminan Mutu Eksternal Pendidikan Muadalah Muallimin tahun 2023 (SPME). Oleh karena itu menjadi penting untuk dilakukan berbagai penelitian terkait implementasi kebijakan SPME muadalah muallimin pada pesantren.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan SPME pendidikan muadalah muallimin dalam aspek: (1) strategi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (2) Peran pimpinan dan pendidik (3) evaluasi implementasi kebijakan, dan (4) dampak implementasi kebijakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dimulai dengan pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data, generalisasi serta simpulan. Lokus penelitian adalah pesantren yang sudah mengimplementasikan kebijakan SPME muadalah muallimin yaitu Pondok Pesantren Darussalam Kersamanah Garut dan Pondok Pesantren Fajrussalam Sentul Bogor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Strategi Implementasi kebijakan dalam aspek (a) perencanaan menetapkan standar kompetensi lulusan, standar kurikulum, dan standar pengelolaan, sarana prasarana dan pembiayaan, (b) Pelaksanaan dengan integrasi sistem lingkungan kepesantrenan ke dalam intrakurikuler, ko kurikuler dan ekstra kurikuler (c) Evaluasi kompetensi dalam bentuk *tahriri*, *syafahi*, *tatbiqi* yang terintegrasi dengan sistem keseharian pesantren, dan adanya upaya tindak lanjut. 2) Keterlibatan pimpinan dan pendidik didasarkan pada seleksi ketat berbasis standar mutu, dengan penekanan pada kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, dan kepengasuhan. Guru berperan sebagai teladan, pengelola strategis, serta mengikuti pelatihan dan pengembangan berkelanjutan. 3) Evaluasi penjaminan mutu diadakan berbasis SMPE Majelis Masyayikh secara pekanan, bulanan dan semesteran terhadap capaian standar-standar oleh jajaran pimpinan dan majelis asatidz. 4) Penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem penjaminan mutu pendidikan muadalah muallimin di lokasi penelitian telah sejalan dengan SPME majelis masyayikh dan menunjukkan keberhasilan pesantren dalam membentuk karakter dan kompetensi santri sesuai Profil Santri Indonesia sebagai dampak dari implementasi.

الملخص

أحمد هلال ماسيكوري، ٣١٨٠٢١٠٠٠١: تنفيذ سياسة نظام ضمان الجودة الخارجية للتربية "معادلة المعلمين" في المعهد الإسلامي (بحث في معهد دار السلام في كرسامانة قاروت ومعهد فجر السلام في سنتول بوكور)

ينبع هذا البحث من صدور الاعتراف بوجود المدارس الداخلية الإسلامية كجزء من التربية الرسمية من خلال القانون رقم ١٨ لعام ٢٠١٩، والذي ينص على وجود مسار للمعادلة، وبالتالي المطالبة بتوحيد جودة التربية متبوعاً بضمان الجودة الخارجية وفقاً لوائح وزير الشؤون الدينية ٣١ لعام ٢٠٢٠ ونظام ضمان الجودة الخارجي للتربية "معادلة المعلمين" لعام ٢٠٢٣. لذلك، من المهم إجراء دراسات مختلفة تتعلق بتنفيذ سياسة نظام ضمان الجودة الخارجية للتربية "معادلة المعلمين" في المعاهد الإسلامية. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تنفيذ سياسة نظام ضمان الجودة الخارجية للتربية "معادلة المعلمين" في الجوانب التالية: (١) استراتيجيات التخطيط والتنفيذ والتقييم (٢) دور القادة والمعلمين (٣) تقييم تنفيذ السياسة، و(٤) تأثير تنفيذ السياسة. تستخدم هذه الدراسة منهج التحليل الوصفي النوعي مع أسلوب دراسة الحالة. تشمل تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات ودراسات التوثيق. تبدأ تقنيات تحليل البيانات بجمع البيانات، ومعالجتها، وعرضها، وتعميمها، واستخلاص النتائج. ويركز البحث على المدارس الداخلية الإسلامية التي طبقت سياسة نظام ضمان الجودة الخارجية للتربية "معادلة المعلمين"، وهي معهد دارالسلام الإسلامي في كرسامانة قاروت، ومعهد فجر السلام الإسلامي في سنتول بوكور.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن: (١) استراتيجيات تنفيذ السياسات في جوانب (أ) التخطيط لتحديد معايير كفاءة الخريجين ومعايير المناهج ومعايير الإدارة والمرافق والبنية التحتية والتمويل، (ب) التنفيذ مع دمج نظام بيئة المعهد الاسلامي في الأنشطة في المنهج الدراسي والمنهجي واللامنهجي (ج) تقييم الكفاءة في شكل التحريري والشفاهي والتطبيقي والتي تتكامل مع النظام اليومي للمعهد الاسلامي، ووجود جهود المتابعة. (٢) يعتمد إشراك القادة والمعلمين على الاختيار الصارم القائم على معايير الجودة، مع التركيز على الكفاءات التربوية والشخصية والرعاية. يعمل المعلمون كقدوة ومديرين استراتيجيين ويشاركون في التدريب والتطوير المستمر. (٣) تجرى تقييمات ضمان الجودة بناءً على نظام ضمان الجودة الخارجية للتربية "معادلة المعلمين" لمجلس المشايخ أسبوعياً وشهرياً وفصلياً مقابل تحقيق المعايير من قبل القيادة ومجلس الأساتيد. (٤) خلصت هذه الدراسة إلى أن نظام ضمان الجودة الخارجية للتربية "معادلة المعلمين" في موقع البحث يتماشى مع برنامج نظام ضمان الجودة الخارجية للتربية "معادلة المعلمين" التابع لمجلس المشايخ، ويظهر نجاح المعهدين في تشكيل شخصية وكفاءة الطلاب وفقاً لملف الطلاب الإندونيسيين كأثر للتنفيذ.

ABSTRACT

Ahmad Hilal Masykuri, 3180210001: IMPLEMENTATION OF THE POLICY OF EXTERNAL QUALITY ASSURANCE SYSTEM OF MUADALAH MUALLIMIN EDUCATION AT ISLAMIC BOARDING SCHOOL (Research at Darussalam Kersamanah Garut Islamic Boarding School and Fajrussalam Sentul Bogor Islamic Boarding School)

This research is motivated by the issuance of recognition of the existence of Islamic boarding schools as part of formal education through Law No. 18 of 2019, which states the existence of a muadalah path, thus demanding standardization of educational quality followed up with external quality assurance in accordance with to regulations of the minister of religion No. 31 of 2020 and the The Policy of External Quality Assurance System of Muadalah Muallimin Education (EQAS) in 2023. Therefore, it is important to conduct various studies related to the implementation of the EQAS muadalah muallimin policy in Islamic boarding schools. This study aims to analyze the implementation of the EQAS policy for muadalah muallimin education in the following aspects: (1) planning, implementation and evaluation strategies (2) The role of leaders and educators (3) evaluation of policy implementation, and (4) the impact of policy implementation.

This study uses a qualitative descriptive analysis approach with a case study method. Data collection techniques include observation, interviews and documentation studies. Data analysis techniques begin with data collection, data processing, data presentation, generalization and conclusions. The research locus is Islamic boarding schools that have implemented the EQAS muadalah muallimin policy, namely the Darussalam Islamic Boarding School Kersamanah Garut and the Fajrussalam Islamic Boarding School Sentul Bogor.

The results of this study indicate that: 1) Policy implementation strategies in the aspects of (a) planning to determine graduate competency standards, curriculum standards, and management standards, facilities and infrastructure and financing, (b) Implementation with the integration of the Islamic boarding school environment system into intracurricular, co-curricular and extracurricular (c) Competency evaluation in the form of tahriri, syafahi, tatbiqi which are integrated with the daily system of the Islamic boarding school, and the existence of follow-up efforts. 2) The involvement of leaders and educators is based on strict selection based on quality standards, with an emphasis on pedagogical, personality, and caregiving competencies. Teachers act as role models, strategic managers, and participate in ongoing training and development. 3) Quality assurance evaluations are held based on the EQAS Majelis Masyayikh weekly, monthly and semesterly against the achievement of standards by the leadership and asatidz assembly. 4) This study concludes that the quality assurance system of muadalah muallimin education at the research location is in line with the EQAS of the Majelis Masyayikh and shows the success of Islamic boarding schools in forming the character and competence of students according to the Indonesian Student Profile as an impact of the implementation.